



Pengembangan Model Latihan *Passing* Bawah melalui Permainan Kecil pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya

Andy Rifaldo^{1*}, Siti Ayu Risma Putri², Husni Fahritsani³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jalan A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: andyrifaldo85@gmail.com*

Abstract: *This study aims to improve the quality of lower passing in volleyball extracurricular students at SMA Negeri 2 Tungal Jaya by developing a model of lower passing training through small games in the final product of the book. This type of research is research and development (Reseach & Development) using the ADDIE model, this model consists of five stages including: 1) analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. This research produces products that are validated by material experts, and media experts. The resulting product was tested on students who participated in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 2 Tungal Jaya through small-scale trials and large-scale trials using Questionnaire Data. The data obtained from the Small Group Trial got a percentage of 90.16% and the data obtained from the Large Group Trial got a percentage of 88.94%.*

Keywords: *Development, Lower Passing, Small Games*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas *Passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya dengan mengembangkan model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil dalam produk akhir buku. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Reseach & Development*) dengan menggunakan model ADDIE, model ini terdiri dari lima tahapan diantaranya meliputi : 1) analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Penelitian ini menghasilkan produk yang divalidasi oleh ahli materi, dan ahli media. Produk yang dihasilkan di uji cobakan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar dengan menggunakan Data Kuisisioner. Data yang didapat dari Uji Coba Kelompok Kecil mendapat persentase 90,16% dan Data yang didapat dari Uji Coba Kelompok Besar mendapatkan Persentase 88,94%.

Kata Kunci: Pengembangan, *Passing* Bawah, Permainan Kecil

1. LATAR BELAKANG

Pada era saat ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua orang baik pada tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi karena pendidikan dapat membentuk karakter seseorang, baik dari perilaku, sikap, maupun pola pikir. Dari pendidikan seseorang mendapatkan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang sangat luas yang dapat dijadikan pedoman hidup untuk meningkatkan kualitas pada diri seseorang untuk menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang tidak bisa terlepas dari manusia untuk berkembangnya potensi dalam diri seseorang, karena pendidikan mengajarkan pentingnya suatu proses kehidupan dalam meningkatkan kualitas diri yang didapat dari proses terdidiknya manusia. Untuk menjadi seseorang yang terdidik, maka manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan untuk dijadikan pedoman dalam berkembangnya kualitas

seseorang dalam proses kehidupan. Dari pendidikan, manusia sangat berguna untuk semua orang dimanapun dan kapanpun. (Alpian et al., 2019)

Menurut (Ilham, 2021) menyatakan bahwa olahraga adalah suatu kegiatan yang membentuk mental, dan fisik seseorang yang berasal dari tenaga dan pikiran seseorang. Untuk meningkatkan kualitas mental dan fisik seseorang dibutuhkannya pembinaan terutama pada atlet dengan tujuan agar dalam proses latihan dapat terstruktur dengan baik dari mental maupun fisik agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dari proses pembinaan yang dilakukan oleh atlet memiliki tujuan yaitu mendapatkan prestasi yang diinginkan oleh atlet sesuai dengan bidangnya. Pada tingkat sekolah selain dibidang akademik, olahraga menjadi salah satu kegiatan non akademik yang banyak di minati siswa, khususnya di tingkat SMA. Siswa lebih bersemangat dengan adanya olahraga baik pada jam pelajaran maupun di ekstrakurikuler. Dengan adanya beberapa macam olahraga di sekolah guru dapat melihat potensi mana yang ada pada diri seorang siswa.

Bola voli merupakan salah satu olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 6 pemain dalam tiap tim, permainan ini dilakukan dengan cara melambungkan bola yang setiap tim berhak memainkan tiga kali sentuhan dengan orang yang berbeda, dengan tujuan melewatkan bola dari atas net ke area lapangan lawan yang bertujuan supaya lawan kesulitan dalam menguasai bola dan sulit untuk memberikan kembali bola dengan baik dan benar. (Satria, 2019)

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dan diselenggarakan oleh komite sekolah guna untuk melihat kualitas dan keahlian siswa. Menurut (Santosa, 2019) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang ada di sekolah guna untuk mengetahui potensi, kebutuhan, keahlian, serta minat peserta didik untuk membantu meningkatkan pengembangan siswa.

Ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya banyak yang mengikuti kegiatan ini, tidak hanya siswa yang masih bersekolah saja yang mengikuti ekstrakurikuler tetapi para guru dan alumni yang bersemangat mengikuti kegiatan latihan bola voli. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tungal Jaya dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa dan kamis, kegiatan ini dilakukan di lapangan bola voli SMA Negeri 2 Tungal Jaya. Tim bola voli SMA Negeri 2 Tungal Jaya memiliki beberapa prestasi, namun prestasi yang didapatkan hanya berupa perlombaan antar SMA, tim tersebut tidak pernah mengikuti kegiatan perlombaan yang lainnya, baik antar kecamatan maupun kabupaten.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Tungkal Jaya, peneliti telah menemukan beberapa siswa tidak maksimal dalam melakukan passing bawah dengan baik dan benar, dari 29 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli hanya 15 siswa yang dapat melakukan passing bawah dengan benar. Hal tersebut disebabkan bahwa pelatih kurang menguasai teknik-teknik dasar bola voli salah satunya pada teknik dasar passing bawah. Pada saat latihan, pelatih hanya memberikan model latihan yang monoton tidak adanya inovasi atau variasi latihan passing bawah yang diberikan oleh pelatih, hal tersebut disebabkan pelatih kurang pengetahuan dan wawasan mengenai model latihan untuk meningkatkan kualitas passing bawah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi baik pada siswa maupun pelatih guna untuk memperbaiki permasalahan pada teknik dasar passing bawah, solusi yang peneliti berikan adalah peneliti membuat produk model latihan yang terbaru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas passing bawah siswa dan dapat dijadikan pedoman pelatih dalam melatih siswa. Dengan dibuatnya produk model latihan siswa dapat menerapkan model latihan tersebut agar teknik dasar passing bawah dapat meningkat dari sebelumnya. pernyataan tersebut diartikan bahwa dalam permainan bola voli apabila passing bawah tidak dilakukan dengan baik dan benar maka permainan tidak berjalan dengan baik, karena passing bawah yang baik adalah kunci utama dalam permainan bola voli agar berjalan dengan baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Model Latihan

Model latihan merupakan suatu kegiatan latihan yang terstruktur dengan baik guna untuk meningkatkan atlet dalam menguasai materi latihan yang diberikan oleh pelatih maupun guru yang ahli dalam bidang olahraga, materi latihan yang diberikan bersifat tetap dan jelas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam pendidikan, guru yang sudah mendidik atletnya dengan baik akan tercapai dengan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Hutama, 2021)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model latihan merupakan suatu program latihan yang dibuat atau disusun oleh pelatih kemudian diberikan ke pada atlet dengan berbagai bentuk program latihan yang terstruktur dengan baik dan rinci, sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa baik dari segi fisik, teknik, dan taktik dalam berlatih maupun bertanding

Hakikat Permainan Kecil

Permainan kecil merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dimainkan dengan dua cara yaitu permainan yang dimainkan dengan alat dan permainan yang dimainkan tanpa menggunakan alat, pada saat memainkan permainan ini tidak ada aturan khusus, baik dari alat yang digunakan, ukuran lapangan, waktu permainannya, maupun aturan permainannya.(Hayudi et al., 2019,)

Permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang disederhanakan serta sudah di variasikan dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan keperluan dan keadaan siswa. Permainan ini tidak mempunyai peraturan yang harus dipatuhi, baik dari alat permainan, waktu bermain, serta aturan dalam bermain.(Supriyana et al.,2022).

Permainan kecil adalah salah satu permainan yang tidak memiliki induk organisasi, karena permainan ini salah satu permainan yang tidak memiliki peraturan khusus, meliputi aturan dalam bermain, instrumen yang dipakai, ukuran lapangan, serta waktu permainannya. Permainan ini dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan keadaan, serta kondisi.(Wulandari et al.,2021)

Pengertian Permainan Bola Voli

Olahraga bola voli adalah olahraga yang memiliki ukuran lapangan 18 x 9 m², permainan ini dimainkan oleh dua tim yang saling dibatasi oleh net yang berada ditengah lapangan serta salah satu permainan yang banyak diminati oleh semua orang. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar diantaranya adalah teknik *servis*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *block*. (Irwanto, 2021)

Olahraga bola voli adalah salah satu olahraga tim yang terdiri dari dua tim yang masing-masing tim terdiri dari enam pemain yang saling berlawanan, kedua tim dipisahkan dengan net yang berada ditengah lapangan. Dalam permainan ini pemain harus menguasai teknik dasar bola voli untuk dapat bermain dengan baik dan benar, teknik dasar tersebut diantaranya adalah *servis*, *passing*, *block*, dan *smash*. (Showab et al., 2019)

Teknik Dasar Permainan Bola voli

Didalam olahraga permainan bola voli tidak akan menghasilkan permainan yang bagus dan enak untuk ditonton jika pemain tidak menguasai teknik yang ada pada permainan bola voli. Menarik tidaknya permainan bola voli untuk ditonton kembali kepada masing-masing pemain menguasai atau tidak teknik dalam permainan bola voli.

Menurut (Maulana et al., 2020) menyatakan bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik yang harus dikuasai oleh pemain dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai, untuk mendapatkan hasil yang baik pemain harus menguasai dan mampu memainkan teknik yang ada pada permainan bola voli dengan baik dan benar yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam permainan tersebut, teknik dasar yang dimaksud diantaranya yaitu: *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*.

Teknik dasar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki pemain bola voli yang dilakukan dengan cara melibatkan aktivitas gerak dengan cara yang baik dan tepat guna untuk mendapatkan hasil prestasi yang maksimal dalam bola voli. (Sahabuddin, 2018)

Passing Bawah Permainan Bola Voli

Passing bawah adalah salah satu teknik yang ada pada permainan bola voli yang dilakukan dengan cara menerima bola dengan menggunakan kedua tangan yang didapat dari serangan lawan, baik dari *servis* maupun *smash*. Dalam melakukan *passing* bawah dengan baik pemain harus menempatkan bola pada kedua tangan dengan posisi rapat dan kuat diantara pergelangan tangan sampai siku. Pemain harus menguasai teknik ini dengan baik dan benar guna untuk membentuk serangan kepada lawan agar mendapatkan poin/skor. (Ilham et al., 2019)

Passing bawah merupakan suatu teknik dalam menerima bola dari serangan lawan baik dari *servis* maupun *smash*, supaya serangan tersebut dapat diselamatkan dengan baik. Sebagai pemain harus menguasai teknik *passing* dengan baik guna untuk menyelamatkan bola dari lawan, baik dari pukulan *servis*, *smash*, maupun dalam menyelamatkan bola hasil dari membendung pukulan lawan atau bola yang memantul mengenai net. Oleh karena itu, *passing* sangat berperan penting dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengatur pola serangan kepada lawan. (Pelamonia et al., 2021)

Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan untuk menyalurkan kemampuan siswa serta untuk mengetahui minat dan bakat siswa yang sesuai dengan keahlian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan, dan dapat dilakukan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengetahui pengembangan siswa dalam pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa. (Supiana et al., 2019)

Menurut (Abidin, 2018) menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang ada pada kurikulum pendidikan yang tersusun dalam rancangan kerja sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk siswa dalam mengembangkan karakter. Dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat belajar dan ikut serta dalam kegiatan tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku, minat, serta kreativitasnya sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi, dan karakter siswa terbentuk dengan baik.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian (R&D) yang dalam bahasa Inggrisnya Research and Development (pengembangan) yang memiliki arti sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu, Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Pengembangan

Data pengembangan yang ditampilkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dengan bentuk produk pengembangan model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya yang dikembangkan melalui tahapan ADDIE yaitu analisis, desain, development, implementasi, evaluation. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 juni s.d 20 juni 2024 dengan melibatkan siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya sebagai subjek uji coba produk model latihan *passing* bawah untuk produk pengembangan model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil.

Tabel 1. Data Siswa Uji Skala Kecil

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Deni Revan Prasetyo	X.E3
2	Davin Kurniawansya	X.E2
3	Erlan	X.E3
4	Livin Putri Wulandari	X.E2
5	M. Tegar	X.E1
6	Muhammad Lintang	X.E2
7	Rendi Kurniawan	XI.F5

8	Saputra Jaya	XI.F2
9	Yoga Irwansyah	X.E1
10	Yeni Wulandari	X.E1

Model Latihan *Passing* Bawah Melalui Permainan *Passing* Bawah Ring Berjalan

- a) Nama model latihan : Permainan *Passing* Bawah Ring Berjalan
- b) Alat dan fasilitas : (1) Bola
(2) Lapangan
(3) Peluit
- c) Tujuan model latihan : Untuk melatih ketepatan *passing* bawah
- d) Langkah model latihan :
 - 1) Permainan ini dibagi menjadi beberapa tim, dan pada saat bermain, dibagi menjadi 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 orang, dan pemain membentuk 2 barisan kebelakang yang saling berhadapan.
 - 2) Terdapat 4 orang, yang terdiri dari 2 orang sebagai tempat sasaran yang saling berpegangan tangan yang berbentuk seperti ring yang berada di tengah-tengah kedua tim, 2 orang lainnya sebagai pelempar bola ke arah masing-masing tim secara bergantian.
 - 3) Selanjutnya 2 orang tersebut melempar bola ke masing-masing tim secara bergantian kepada orang pertama dalam masing-masing tim, dan melakukan *passing* bawah dan memasukkannya kedalam sasaran yang berjalan, dan dilakukan secara bergantian.
 - 4) Waktu yang diberikan adalah 1 menit dilakukan sebanyak 2 kali, tim yang terbanyak memasukkan bola kedalam sasaran itulah yang dinyatakan menang

Model Latihan *Passing* Bawah Melalui Permainan *Passing* 3 ON 3

- a) Nama model latihan : Permainan *Passing* bawah 3 On 3
- b) Alat yang digunakan : (1) Bola
(2) Lapangan
(3) Peluit
(4) Net
- c) Tujuan model latihan : Untuk melatih akurasi, ketepatan, dan kerja sama dalam melakukan *passing* bawah
- d) Langkah model latihan :

- 1) Permainan ini dibagi menjadi beberapa tim, dan pada saat bermain, dibagi menjadi 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 3 orang,
- 2) Permainan ini menggunakan lapangan yang berukuran sama dengan ukuran normal lapangan bola voli, dan untuk ukuran tinggi net 2,24 meter.
- 3) Permainan ini dilakukan dengan cara, tiap tim hanya bisa melakukan teknik *passing* bawah tidak boleh menggunakan teknik dasar yang lain, pada saat melakukan permainan ini, salah satu siswa yang tidak ikut didalam lapangan akan menjadi spesialis mengoper bola kepada salah satu tim, spesialis ini berada diluar lapangan tepatnya berada ditengah-tengah lapangan atau pas dengan net. Permainan ini tidak ada melakukan servis, bola hanya dilemparkan oleh siswa yang sebagai spesialis melempar bola kepada setiap tim.
- 4) Selanjutnya, pada saat spesialis melempar bola kepada salah satu tim, tim tersebut berusaha menerima bola dengan teknik *passing* bawah dan berusaha menyebrangkan bola kearah area lapangan lawan, setiap tim hanya boleh melakukan 3 kali sentuhan dengan orang yang berbeda dalam satu tim. Setiap tim harus menempatkan bola sesuai dengan ukuran lapangan, apabila bola yang tidak dapat di *passing* atau mati dan bola berada diluar garis lapangan atau tim melakukan *passing* lebih dari 3 kali sentuhan maka bola dinyatakan mati, dan poin didapat oleh lawan.
- 5) Permainan ini memiliki 2 kali kemenangan atau 2 set, apabila terjadi seri maka ditambah satu set untuk menentukan tim yang menang.
- 6) Setiap set terdiri dari 15 poin. Apabila setiap tim memiliki poin 14-14, maka akan ditambahkan 2 poin dengan poin yang berbeda atau sering dikenal dengan *deuce*.
- 7) Permainan ini dilakukan secara bergantian sesuai dengan tim yang ada.

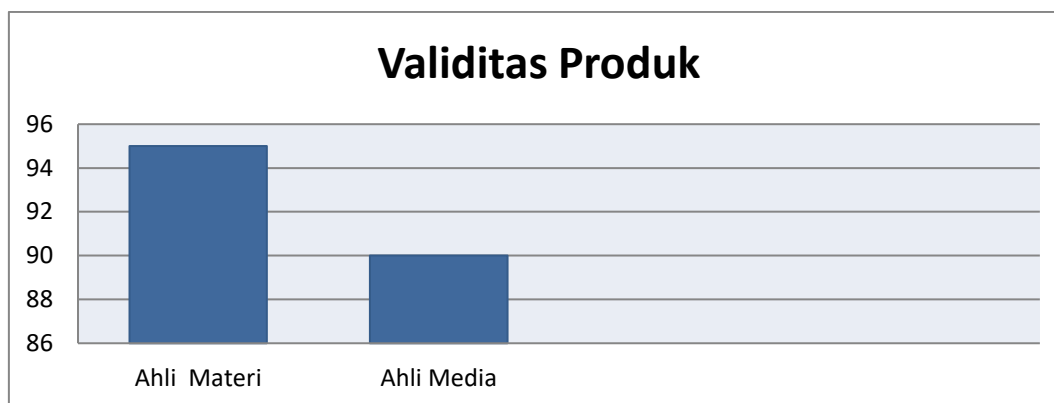
Keterangan Nilai Validasi

Hasil nilai yang didapatkan dari ketiga validator diatas, maka dapat dilihat hasil rata-rata nilai validasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Keterangan Nilai Validasi

No	Validator	Persen	Nama Validator	Keterangan
1	Ahli Materi	95%	Ali Supratman, M.Pd	Sangat layak digunakan
2	Ahli Media	90%	Daryono, M.Pd	Sangat layak digunakan
Total Persentase		92,5%		

Maka selanjutnya masing-masing nilai validitas ahli diatas, dapat diartikan dalam bentuk diagram dibawah ini :

**Gambar 1.** Keterangan Validitas Produk

Berdasarkan grafik diagram diatas dapat dijelaskan bahwa nilai yang didapat dari ahli materi permainan bola voli adalah (95%) dengan kriteria sangat layak digunakan, sedangkan pada ahli media adalah sebesar (90%) dengan kriteria sangat layak digunakan. Maka total persentase keseluruhan adalah (92,5%), maka hasil nilai yang didapat mengenai produk model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungkal Jaya dapat dinyatakan produk layak digunakan.

Hasil

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi mengenai tahapan awal hingga akhir, pada tahap evaluasi awal yaitu tahap analisis kebutuhan, ditahap analisis kebutuhan ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungkal Jaya sangat dibutuhkan atau tidak. Setelah melakukan analisis kebutuhan, maka hasil yang didapat adalah sangat dibutuhkan pengembangan model latihan yang baru dengan tujuan agar teknik dasar *passing* bawah dapat dilakukan oleh siswa lebih meningkat lagi.

Tahap selanjutnya mengenai tahap pengembangan, yang mana produk yang sudah didesain oleh peneliti dan telah divalidasi oleh para ahli, peneliti telah selesai melakukan bimbingan dan meminta arahan dari para ahli terdapat perbaikan mengenai produk yang dikembangkan, baik dari materi, media dan mata pelajaran. Sebelum peneliti melakukan uji coba produk yang telah dibuat, peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan para ahli. Kemudian revisi telah dilakukan dan divalidasi oleh para ahli dan produk tersebut dinyatakan layak untuk diujikan.

Peneliti melaksanakan uji coba skala kecil dengan melibatkan 10 siswa. Hasil dari uji coba skala kecil mendapatkan penilaian mengenai pada pelaksanaan model latihan *passing* bawah. Setelah mendapatkan penilaian dan telah merevisi dari hasil yang didapat, peneliti melanjutkan pada tahap uji coba skala besar yang melibatkan 29 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola di SMA Negeri 2 Tungal Jaya. Data nilai dari uji skala besar didapatkan, maka peneliti dapat menilai apakah produk yang dikembangkan layak untuk digunakan atau tidak. Pada tahap uji coba produk dengan uji skala kecil dengan melibatkan 10 siswa hasil nilai yang didapat adalah 90,16%, selanjutnya pada tahap akhir yaitu uji skala besar yang melibatkan 29 siswa hasil nilai yang didapat adalah 88,94 % dan dinyatakan produk layak digunakan. Maka dari itu, produk akhir model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungal Jaya berupa konsep layak digunakan.

Kemudian hasil karya yang dilakukan oleh peneliti diatas bahwa produk model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil sangat layak digunakan baik pada uji skala kecil dan skala besar. Maka dari itu, produk ini dapat diterapkan oleh siswa maupun guru dalam proses latihan maupun pembelajaran. Produk yang dibuat oleh peneliti ini memiliki sifat yang menyenangkan, menarik, dan tidak membuat siswa bosan dalam proses latihan maupun pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dari produk yang dikembangkan dapat dinyatakan bahwa nilai yang didapatkan berdasarkan interpretasi skor adalah 80%-100% dan masuk dalam kategori sangat baik. Dari penelitian yang didapatkan maka pengembangan yang dibuat oleh peneliti dihasilkan 4 model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil. Dari keempat model tersebut telah melewati tahap validasi dari beberapa ahli, hasil yang didapat dari

masing-masing validator ahli adalah 92,5 %. Selanjutnya setelah produk telah dinyatakan layak digunakan, maka dilakukan uji coba produk pada siswa, uji yang dilakukan adalah uji skala kecil dan uji skala besar. Pada tahap uji skala kecil peneliti melibatkan 10 siswa hasil nilai yang didapat adalah 90,16 %. Kemudian pada tahap akhir yaitu uji skala besar peneliti melibatkan 29 siswa hasil nilai yang didapat adalah 88,94%. Maka, hasil yang diperoleh dari produk pengembangan model latihan *passing* bawah melalui permainan kecil pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Tungkal Jaya dinyatakan layak digunakan sebagai bentuk latihan.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti mengenai penelitian ini adalah peneliti mengharapkan agar siswa selalu bersemangat baik latihan maupun saat pembelajaran serta siswa dapat menerapkan dengan baik. Pada guru olahraga peneliti mengharapkan produk yang dikembangkan dapat membantu dan mempermudah dalam proses latihan maupun pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa khususnya pada *passing* bawah.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. (2018). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya pendidikan akhlak pada anak usia dini. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 6(2), 199-209.
- Fahritsani, H., Riyoko, E., Kurnia, M., Kristina, P. C., Perabunita, D., Daryono, & Hidayat, F. (2019). Pelatihan teknik, taktik dan mental menuju atlet berprestasi pada cabang bola voli SMA Negeri 4 Palembang. *Wahana Dedikasi*, 2(2), 16.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hamza, A. (2019). *Metode penelitian & pengembangan (Research & Development)*. Literasi Nusantara.
- Hayudi, & Pratama, L. (2019). Pelatihan olahraga permainan kecil untuk peningkatan kebugaran jasmani di Kampung Weyengkede. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8-11.

- Hutama, A. D. (2021). Model latihan keterampilan dribbling permainan futsal pada siswa SMP. *Jurnal Segar*, 10(1), 35-40.
- Ilham, O., Oktadinata, & Kholidman. (2019). Analisis keterampilan passing bawah dan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(1), 58-63.
- Ilham, Z. (2021). Peranan psikologi olahraga terhadap atlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 274-282.
- Imran, A. (2019). Peningkatan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan metode bermain bola pantul peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Praya Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 2548-5555.
- Irwanto, E. (2021). *Sejarah, teknik dasar, strategi, peraturan dan perwasitan bola voli*. Penerbit K-Media.
- Kuntjoro, B. F. (2020). Rasisme dalam olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 70-75.
- Kurniawan, D., Kresnapati, P., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengembangan permainan passing bawah melalui permainan 2 on 2 dalam ekstrakurikuler. *Jurnal STAND: Sports and Development*, 2(1), 45-50.
- Maulana, S. A., & Fifki, M. S. (2020). Pengaruh metode latihan drill terhadap kemampuan teknik dasar pemain bola voli putri SMA. *Jurnal Stamina*, 3(3), 307-312.
- Nugraha, A. (2023). Pengembangan permainan bola voli untuk meningkatkan keterampilan passing. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 7(1), 2-6.
- Pambudi, K. A. (2023). Pengembangan alat pelontar bola voli pada ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bantarbolang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VIII*, 145-152.
- Pardini, G. C. (2020). Model latihan keterampilan three points shoot untuk atlet bola basket usia sekolah menengah atas. *Jurnal Pelita Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 7-12.
- Pelamonia, H., Hayati, & Firnanda. (2021). Pengaruh latihan passing bawah menggunakan media dinding dengan memakai sasaran garis lurus terhadap kemampuan passing bawah. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 4(2), 140-148.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9-15.
- Rofiqoh, I., Puspitasari, D., & Nursaidah, Z. (2020). Pengembangan game Math Space Adventure sebagai media pembelajaran pada materi pecahan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 41-54.
- Sahabuddin. (2018). Keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 59-64.

- Santosa, I. (2019). Ekstrakurikuler olahraga sebagai salah satu upaya membangun karakter siswa di SMA. *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*, 1(1), 71-75.
- Satria, M. H. (2019). Pengaruh latihan kekuatan jari-jari tangan terhadap peningkatan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli. *Journal Sport Area*, 231-237.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan media ajar lubang hitam menggunakan model pengembangan ADDIE. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112-119.
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap kegembiraan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 307-312.
- Suastika, I. K., & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 58-61.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Supiana, A., Hermawan, H., & Wahyuni, A. (2021). Manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Borneo Physical Education Journal*, 2(2), 39-45.
- Supriyana, R., Yuda, A. K., & Dimiyati, A. (2022). Pengaruh permainan kecil dalam pemanasan pembelajaran penjas terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*, 5(2), 659-671.
- Susila, L. (2021). Pengaruh metode latihan high intensity interval training (HIIT) dalam meningkatkan power otot tungkai dan kelincahan pada permainan bola voli. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 230-238.
- Wulandari, D., Satriawan Chan, A., & Bayu, A. T. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas dengan model permainan kecil. *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara*, 210.
- Yohanes, N., Nurjamal, & Rifai, M. (2021). Analisis hasil keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(2), 39-45.